

ABSTRAK

Hanif Faizin, 12102193216. Tinjauan Mubadalah Terhadap Kerelaan Istri dalam Memenuhi Kebutuhan Biologis Suami (Studi Kasus di Kabupaten Tulungagung), Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung, 2024, pembimbing: Dr. Hj. Nur Fadhilah, M.H.

Kata kunci: kebutuhan biologis, kerelaan istri, mubadalah

Penelitian ini dilatarbelakangi kesenjangan dalam pemenuhan kebutuhan biologis suami istri, dimana istri adakalanya tidak merasa rela. Realita ini salah satunya dikarenakan pemahaman tekstual tentang aturan dalam agama yang mewajibkan istri harus patuh atas ajakan suami kapanpun dan dimanapun tanpa memikirkan kondisi istri. Kerelaan istri dalam memenuhi kebutuhan biologis suami menjadi isu yang menarik untuk dikaji menggunakan tinjauan mubadalah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana kerelaan istri dalam memenuhi kebutuhan biologis suami di Kabupaten Kediri? 2) Bagaimana tinjauan Mubadalah terhadap kerelaan istri dalam memenuhi kebutuhan biologis suami? Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan kerelaan istri dalam memenuhi kebutuhan biologis suami. 2) Menganalisis tujuan Mubadalah terhadap kerelaan istri dalam memenuhi kebutuhan biologis suami.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kerelaan istri dalam memenuhi kebutuhan biologis suami di Kabupaten Kediri

dilatarbelakangi oleh beberapa hal, yaitu: a) keyakinan istri bahwa memenuhi kebutuhan biologis suami adalah kewajiban dalam agama Islam; b) pandangan istri bahwa memenuhi kebutuhan biologis suami dapat mengobati kelelahan akibat beban pekerjaannya; dan c) kekhawatiran istri jika suami menggunakan jasa prostitusi. Pada saat istri mengalami situasi emosional yang tidak baik (*bad mood*), kadangkala terjadi penolakan terhadap ajakan suami. Namun, istri akan menyampaikan kepada suami alasan apa yang membuat istri melakukan penolakan. 2) Kerelaan istri dalam memenuhi kebutuhan biologis suami sejalan dengan prinsip mubadalah, karena mengedepankan komunikasi dan musyawarah antara keduanya. Selain itu, dalam hal pemenuhan kebutuhan biologis, suami istri saling memahami kondisi satu sama lain. Namun demikian, ada hal yang tidak sesuai dengan prinsip mubadalah berkaitan dengan kenyamanan istri. Istri pernah mengalami ketidaknyamanan dalam pemenuhan kebutuhan biologis karena suami tidak memikirkan puncak kenikmatan istri, dengan kata lain hanya memikirkan klimaksnya sendiri.

ABSTRACT

Hanif Faizin, 12102193216. Mubadalah's Review of Wives' Willingness to Meet Their Husband's Biological Needs (Case Study in Tulungagung Regency), Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University, Tulungagung, 2024, supervisor: Dr. Hj. Nur Fadhillah, M.H.

Key words: biological needs, wife's willingness, mubadalah

This research is motivated by the gap in fulfilling the biological needs of husband and wife, where the wife sometimes does not feel willing. One of the reasons for this reality is the textual understanding of the rules in religion which require wives to obey their husband's invitations whenever and wherever without thinking about the wife's condition. The wife's willingness to fulfill her husband's biological needs is an interesting issue to study using a mubadalah review..

The formulation of the problem in this research is: 1) How willing are wives to fulfill their husband's biological needs in Kediri Regency? 2) How does Mubadalah's view the wife's willingness to fulfill her husband's biological needs? This research aims to: 1) Describe the wife's willingness to fulfill her husband's biological needs. 2) Analyze Mubadalah's goals regarding the wife's willingness to fulfill her husband's biological needs.

This type of research is qualitative research. The data collection techniques used in this research were observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis is carried out by condensing data, presenting data, drawing conclusions and verifying. Checking the validity of the data is done by triangulation.

The research results show that: 1) The wife's willingness to fulfill her husband's biological needs in Kediri Regency is motivated by several things, namely: a) the wife's belief that fulfilling her husband's biological needs is an obligation in the Islamic religion; b)

the wife's view that fulfilling her husband's biological needs can treat fatigue due to his workload; and c) the wife's concern if the husband uses prostitution services. When a wife experiences a bad emotional situation (bad mood), sometimes there is a rejection of her husband's invitation. However, the wife will convey to the husband the reasons why the wife refused. 2) The wife's willingness to fulfill her husband's biological needs is in line with the principle of mubindah, because it prioritizes communication and deliberation between the two of them. Apart from that, in terms of fulfilling biological needs, husband and wife understand each other's conditions. However, there are things that are not in accordance with the principle of mubindah regarding the wife's comfort. The wife has experienced discomfort in fulfilling her biological needs because the husband does not think about the peak of his wife's pleasure, in other words he only thinks about his own climax.

خلاصة

حنيف فائزين، 12102193216، مراجعة مبادلة لاستعداد الزوجات لتلبية احتياجات أزواجهن، البيولوجية (دراسة حالة في مقاطعة تولونج أجونج) برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية، تولونج أجونج، 2024، المشرف: د. نرفضية، م.

الكلمات المفتاحية: الحاجات البيولوجية، رغبة الزوجة، المبادلة

الدافع وراء هذا البحث هو الفجوة في تلبية الاحتياجات البيولوجية للزوج والزوجة، حيث لا تشعر الزوجة في بعض الأحيان بالاستعداد. ومن أسباب هذا الواقع الفهم النصي لأحكام الدين التي توجب على الزوجة طاعة دعوة زوجها في أي وقت وفي أي مكان دون النظر إلى حال الزوجة. إن رغبة الزوجة في تلبية احتياجات زوجها البيولوجية هي مسألة مثيرة للاهتمام للدراسة باستخدام مراجعة مبادلة.

وصياغة المشكلة في هذا البحث هي: (1) ما مدى استعداد الزوجات لتلبية احتياجات أزواجهن البيولوجية في منطقة كديري؟ (2) كيف تنظر مبادلة إلى استعداد الزوجة لتلبية احتياجات زوجها البيولوجية؟ ويهدف هذا البحث إلى: (1) بيان مدى استعداد الزوجة لتلبية احتياجات زوجها البيولوجية. (2) تحليل أهداف مبادلة فيما يتعلق باستعداد الزوجة لتلبية احتياجات زوجها البيولوجية. هذا النوع من البحث هو البحث النوعي. وكانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلات المتعمقة والوثائق. يتم تحليل البيانات عن طريق تكثيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج والتحقق. ويتم التحقق من صحة البيانات عن طريق التثليث. أظهرت نتائج البحث أن: (1) رغبة الزوجة في تلبية احتياجات زوجها البيولوجية في ولاية كديري ترجع إلى عدة أمور، وهي: أ) اعتقاد الزوجة بأن تلبية احتياجات زوجها البيولوجية واجب في الدين الإسلامي؛ ب) رؤية الزوجة أن إشباع احتياجات زوجها البيولوجية يمكن أن يعالج التعب الناتج عن أعباء العمل. ج) قلق الزوجة إذا كان الزوج يستخدم خدمات الدعارة. عندما تمر الزوجة بحالة عاطفية سيئة (مزاج سيء)، يكون هناك في بعض الأحيان رفض لدعوة زوجها. إلا أن الزوجة ستنقل للزوج

أسباب رفض الزوجة. (2) إن استعداد الزوجة لتلبية احتياجات زوجها البيولوجية يتوافق مع مبدأ المبادلة، لأنه أولى من التواصل والمداولة بينهما. وبصرف النظر عن ذلك، فمن حيث تلبية الاحتياجات البيولوجية، يفهم الزوج والزوجة ظروف بعضهما البعض. ولكن هناك أمور لا تتفق مع مبدأ المبادلة فيما يتعلق براحة الزوجة. تشعر الزوجة بعدم الراحة في تلبية احتياجاتها البيولوجية، لأن الزوج لا يفكر في ذروة متعة زوجته، أي أنه لا يفكر إلا في ذروتها.